

PENGARUH NORMA SUBYEKTIF TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SAMPAH PADA MAHASISWA UNIVERSITAS LANCANG KUNING

Norma Tamara

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru

E-mail : : normatamara2489@gmail.com

diterima: 17/10/2024; direvisi:22/11/2024; diterbitkan: 31/12/2024

Abstract: This study seeks to investigate the influence of subjective norms on the motivation to become a waste bank client among students of Lancang Kuning University. The research employs a quantitative descriptive approach. The population consists of all enrolled students at Lancang Kuning University, amounting to 5,266 individuals in 2024. Sampling for this study was conducted using the Slovin formula, yielding a sample size of 100 participants. The analyses performed include the Validity Test, Reliability Assessment, Classical Assumption Examination, Multicollinearity Analysis, Heteroscedasticity Assessment, Hypothesis Testing, Statistical Tests (t test), Statistical Tests (f test), Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination (R²), and descriptive analysis utilizing IBM SPSS Statistics Version 20 software. The findings reveal that normative belief significantly impacts the desire to become a waste bank client, with a significance value of $0.000 < 1.984$. Likewise, the motivation to comply also significantly influences this interest, evidenced by a significance value of $0.036 < 0.05$ and a calculated t value of $2.122 > 1.984$. The concurrent test using F analysis yields a calculated F value of 39.023 with a significance of 0.000, exceeding the F table threshold of 3.09, thereby supporting the simultaneous hypothesis. Furthermore, the results of measuring subjective norms indicate a cumulative value of 13.64, categorizing it as moderately strong, with lecturers identified as the most impactful element of subjective norms.

Keywords: *Subjective Norms, Normative Beliefs, Motivation to Comply, Interest*

PENDAHULUAN

Volume limbah domestik di Indonesia terus mengalami pertumbuhan setiap tahun. Berdasarkan hasil pencatatan SIPSN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional), tahun 2022 tercatat bahwa berat limbah harian secara nasional mencapai angka 94.480 ton, dengan komposisi didominasi oleh sampah makanan (40,81%), plastik (17,75%), serta kayu dan kertas (SIPSN., 2023). Khusus sampah plastik, Indonesia tercakup salah satu negara penyumbang sampah plastik terbesar secara global setelah China (Suci et al., 2022), yang dipengaruhi oleh naiknya tingkat konsumsi dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dari sampah tidak hanya terbatas pada lingkungan saja, tetapi juga

merambah ke segi sosial, ekonomi, hingga kesehatan masyarakat (Sahar & Ahmad, 2020; Singh, 2019). Selain itu, sampah menghasilkan gas rumah kaca seperti metana (CH₄) dan karbondioksida (CO₂) yang berkontribusi pada pemanasan global (Prihatin, 2020; Yousefloo & Babazadeh., 2020).

Kota Pekanbaru sendiri juga menghadapi isu serupa terkait tumpukan sampah. Pada tahun 2019, produksi sampah harian mencapai 1.052,16 ton, dengan proyeksi peningkatan di tahun-tahun mendatang (Afriyanni et al., 2022). Akan tetapi, kurang dari separuh jumlah sampah yang berhasil tiba ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sementara sisanya tersebar di berbagai lokasi sehingga menimbulkan masalah kesehatan dan lingkungan (BPS, 2020; Suci et al., 2023). Paradigma pengelolaan sampah yang

mengadopsi metode Kumpul-Angkut-Buang (KAB) berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 belum mampu mengatasi permasalahan ini secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih desentralisasi dan partisipatif yang melibatkan peran aktif serta sinergi antara pemerintah, korporasi, dan akademisi untuk menciptakan solusi berkelanjutan (DLH Semarang, 2020).

Salah satu solusi yang mengedepankan keterlibatan masyarakat adalah program Bank Sampah. Program ini berfungsi sebagai pusat memilah dan mengumpulkan sampah yang memiliki nilai ekonomis sehingga mampu menekan jumlah sampah yang dibawa ke TPA (Samadikun, 2017; Munawwir, 2015). Selain memberikan manfaat lingkungan, Bank Sampah juga berkontribusi secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat pengelola maupun nasabahnya (Erris et al., 2023; Rielasari et al., 2018).

Universitas Lancang Kuning (Unilak) telah menjalankan program Bank Sampah sejak tahun 2020 dengan jumlah nasabah yang terdata pada tahun 2024 sebanyak 77 orang, meliputi dosen, mahasiswa, dan masyarakat sekitar. Namun partisipasi mahasiswa Unilak sebagai nasabah Bank Sampah masih sangat rendah, hanya sekitar 0,09% dari total mahasiswa aktif sebanyak 5.266 orang. Kondisi ini menunjukkan perlunya pemahaman lebih lanjut mengenai faktor terkait yang mempengaruhi minat pelajar menjadi nasabah Bank Sampah.

Salah satu elemen yang berpotensi memengaruhi minat adalah norma subyektif. Menurut Fishbein dalam Raman (2019), norma subyektif merupakan individu terhadap tekanan sosial dari orang-orang berpengaruh untuk melaksanakan atau menghindari suatu tindakan. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dijelaskan Ajzen (1971) mengungkapkan

bahwasanya norma subjektif punya peranan *krusial* dalam membentuk niat dan tingkah laku seseorang. Norma subjektif terdiri dari keyakinan normatif (keyakinan mengenai *ekspektasi* pihak lain) dan motivasi untuk mematuhi (motivasi untuk memenuhi *ekspektasi* tersebut) (Ajzen, 2015). Berbagai penelitian mengungkapkan korelasi antara norma subyektif serta sikap ramah lingkungan, walaupun sejumlah penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak berarti (Christanti et al., 2023; Joshi et al., 2016; Belgiawan et al., 2017).

Hingga saat ini, riset yang secara khusus mengkaji pengaruh norma subjektif terhadap minat menjadi nasabah Bank Sampah di kalangan pelajar belum banyak dilakukan. Berdasarkan penelusuran literatur menggunakan Google Scholar dengan kata kunci “norma subjektif”, “minat menjadi nasabah bank sampah”, dan “mahasiswa”, belum ditemukan penelitian yang mengangkat tema diatas secara spesifik.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana norma subyektif mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Lancang Kuning sebagai nasabah Bank Sampah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengelolaan sampah melalui program Bank Sampah.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Of Planned Behaviour (TPB)

Teori Perilaku terencana (TPB), yang dipaparkan oleh Icek Ajzen tahun 1985 lewat artikel berjudul “Dari Niat Ke Tindakan : Sebuah Teori Perilaku Terencana”, adalah Elaborasi Dari Teori Tindakan Beralasan (TRA) dan berlandaskan pada berbagai teori sikap misalnya teori pembelajaran, teori harapan nilai, teori konsistensi, dan teori atribusi. (Manuntung, 2019) di bidang psikologi, TPB menjelaskan keterkaitan antara

keyakinan seseorang dengan perilaku yang dilakukannya.

Teori Perilaku yang Direncanakan ini menyoroti faktor-faktor yang menyebabkan munculnya intensitas berperilaku. Ada tiga determinan utama mempengaruhi intensitas tersebut meliputi sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), beserta kendali perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) (Alimbudiono, 2020).

TPB sudah banyak diterapkan di kajian perilaku dan isu lingkungan karena kemampuannya dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan individu (Huang & Ge, 2019). Teori ini menyatakan bahwa minat atau intensitas menjadi faktor kunci yang memotivasi individu untuk melakukan suatu perilaku (Tatumba & Rantung, 2021), serta memungkinkan individu mengambil tindakan berdasarkan keinginan yang terbentuk (Dewberry & Jackson, 2018).

Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif dijelaskan sebagai tuntutan sosial yang dialami oleh individu terkait pilihan untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu tindakan. Zhang et al (2019) menjelaskan bahwa norma subjektif merefleksikan dorongan dari lingkungan sosial yang mempengaruhi perilaku seseorang. Hal ini selaras dengan pandangan Awaluddin dan Sukmawati (2017) yang menyatakan, norma subjektif merupakan evaluasi seseorang terhadap seberapa besar pendapat dan tindakan orang lain membentuk opini serta perilakunya.

Persepsi individu mengenai norma ini mencakup keyakinan bahwa orang-orang di sekelilingnya mendukung dan menginginkan individu tersebut untuk melakukan tindakan tertentu. Suprapti dalam Mirawati et al (2016), mengartikan norma subjektif sebagai keyakinan individu perihal ekspektasi dari orang penting di sekitarnya, baik secara individu

maupun kelompok, terkait dengan perilaku yang akan dilakukan atau dihindari. Untuk memahami niat individu dalam berperilaku, pengukuran norma subjektif sangat diperlukan dengan menilai sejauh mana seseorang menganggap relevan dukungan dari pihak lain yang dianggap panutan, seperti keluarga, teman sebaya, atau rekan kerja, atas tindakan yang akan dilakukan (Mirawati et al., 2016). Pernyataan ini dipertegas oleh Achadi et al (2021) yang mengungkapkan norma subjektif menggambarkan pandangan pribadi mengenai kepercayaan pihak lain yang berpengaruh pada keputusan mereka guna mengambil sikap ataupun perilaku tertentu.

Jenis-Jenis Norma Subjektif

Ajzen (2015:128) menguraikan norma subjektif terdiri atas dua komponen utama yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian, ialah:

1. *Keyakinan Normatif (*Normatif Belief*)*
Merupakan keyakinan atau pandangan seseorang mengenai *ekspektasi* orang lain yang dirasa penting dalam hidupnya, yang menjadi dasar keputusan individu untuk melakukan atau tidak sesuatu tindakan. Aspek ini berkaitan dengan pandangan tokoh atau figur yang berpengaruh terhadap individu yang bersangkutan.
2. *Motivation to Comply*
Menggambarkan tingkat kesediaan individu untuk mengikuti atau mengabaikan harapan dari pihak lain yang dianggap penting dalam menentukan perilaku yang akan ditampilkan.

Kedua dimensi tersebut sangat dipengaruhi oleh rekomendasi dari kelompok sosial penting seperti keluarga, teman, dan komunitas yang memberikan kontribusi signifikan dalam proses pengambilan keputusan seseorang (Nugroho et al., 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan Danty (2015) mengenai penggunaan tabungan syariah, ditemukan bahwa kedua

aspek tersebut keyakinan normatif dan motivasi untuk patuh berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel norma subjektif, menunjukkan bahwa dalam konteks tersebut, norma subjektif tidak menjadi faktor yang kuat dalam mempengaruhi perilaku yang diteliti.

Indikator Norma Subjektif

Menurut Wikamorys dan Rochmach (2017), norma subjektif diperoleh dari perkalian keyakinan normatif (*normatif belief*) dan motivasi untuk menaati (*motivation to comply*). Azjen yang dikutip dalam Effendi (2015) merumuskan pengukuran norma subjektif menggunakan persamaan :

$$SN = \sum ni \text{ mi}$$

Dimana SN adalah norma subjektif, ni adalah keyakinan normatif yaitu keyakinan individu bahwa orang atau kelompok tertentu mengharapkan dirinya untuk melakukan atau tidak melaksanakan sesuatu perbuatan, dan mi yakni dorongan untuk mematuhi yang menunjukkan motivasi individu untuk mengikuti harapan dari orang atau kelompok yang berpengaruh tersebut.

Dalam konteks penelitian, Pratana et al (2014) memberikan beberapa indikator pengukuran norma subjektif yang meliputi pengaruh keluarga, teman, dan rekan kerja terhadap perilaku individu. Sementara itu, Perwitasari et al (2017) dalam penelitiannya terkait mengembangkan indikator pengukuran norma subjektif berdasarkan lima aspek yaitu dukungan keluarga, teman, dosen, pengusaha sukses lain, dan orang-orang penting. Selain itu, Setiawan (2020) mengklasifikasikan indikator norma subjektif menjadi dua dimensi utama, yaitu keyakinan normatif dan motivasi untuk patuh. Dimensi keyakinan normatif mencakup dukungan dari keluarga, teman, dosen, dan pasangan atau teman dekat. Sedangkan motivasi untuk mematuhi mengukur motivasi individu

untuk menyenangkan pihak-pihak tersebut.

Dukungan normatif yang kuat, terutama dari dosen, juga ditemukan dalam penelitian Fitriani et al (2021). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa rekomendasi dari dosen memiliki skala jawaban rata-rata sebesar 3 dalam memperkuat norma subjektif siswa. Responden menyatakan bahwa jumlah dosen yang merekomendasikan untuk membeli produk makanan berkemasan ramah lingkungan berada dalam kisaran dua hingga empat orang, tergantung pada jurusan dan mata kuliah. Hal ini mengindikasikan bahwa makin kuat norma subjektif yang dirasakan serta kepercayaan responden pada sumber daya serta kesempatan yang dimilikinya, maka semakin kuat pula keinginan mereka untuk melakukan perilaku tertentu, seperti membeli produk ramah lingkungan.

Minat Berperilaku (*Intentional Behaviour*)

Jogiyanto dalam Dewi (2017) menyatakan bahwa minat berperilaku merupakan keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan, yang dipengaruhi oleh sikapnya terhadap perilaku tersebut dan juga oleh persepsi bagaimana orang lain akan menilai tindakannya. Perilaku sendiri di definisikan sebagai tindakan konkret yang dilakukan seseorang.

Theory of Reasoned Action (TRA) menjelaskan bahwa tindakan seseorang muncul sebab adanya niat atau minat perilaku (*behavioral intentional*) yang dimiliki. Minat perilaku tersebut pada akhirnya menjadi faktor penentu terjadinya perilaku nyata (*behaviour*). Sesuai dengan namanya, TRA berlandaskan pada dugaan manusia bertindak sengaja dengan pertimbangan data yang mereka miliki, baik secara tersirat ataupun *eksplisit*, serta memikirkan konsekuensi melalui tindakan yang akan mereka lakukan.

**Indikator Pengukuran Minat Berperilaku
(Intentional Behaviour)**

Berdasarkan penelitian Suci et al (2022) terdapat empat indikator utama dalam mengukur keinginan pembelian produk ramah lingkungan, yakni: membantu lingkungan, merasa nyaman, pertimbangan, dan usaha ekstra. Dalam penelitian ini, indikator tersebut dimodifikasi untuk mengukur minat menjadi nasabah Bank Sampah sebagai berikut: (1) minat untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan menjadi nasabah Bank Sampah; (2) rasa nyaman dalam berkontribusi melindungi lingkungan melalui keanggotaan Bank Sampah; (3) mempertimbangkan untuk bergabung menjadi nasabah Bank Sampah; dan (4) kesungguhan dalam berusaha menjadi nasabah Bank Sampah.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengkaji pengaruh norma subyektif terhadap minat mahasiswa Universitas Lancang Kuning dalam menjadi nasabah bank sampah. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif Universitas Lancang Kuning pada tahun 2024 yang berjumlah 5.266 orang. Untuk memperoleh responden secara *proporsional*, peneliti menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel hingga mendapatkan total sampel sebanyak 100 responden.

Teknik penarikan sampel dipraktikkan dengan metode *proportional stratified random sampling*. Metode ini memastikan bahwa setiap fakultas atau sub-populasi dalam Universitas mewakili secara *proporsional* dalam sampel. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil langsung berdasarkan data kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa, serta data sekunder yang

diambil dari dokumen dan sumber berkaitan lainnya.

Instrumen penelitian berbentuk kuesioner tertutup yang dibuat sesuai dengan indikator utama norma subyektif serta minat menjadi nasabah bank sampah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah norma subyektif, yang diukur menggunakan dua indikator utama, yaitu keyakinan normatif (*normatif belief*) dan motivasi untuk patuh (*motivation to comply*), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat nasabah menjadi bank sampah.

Data yang telah dianalisis menggunakan regresi linier berganda berfungsi mengidentifikasi seberapa besar dampak setiap indikator norma subyektif terhadap minat menjadi nasabah bank sampah, baik secara simultan maupun parsial. Sebelum uji regresi dilakukan, serangkaian pengujian asumsi klasik, yakni uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, juga dijalankan buat memastikan validitas model analisis yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis data diketahui bahwa ke dua indikator norma subyektif, ialah **keyakinan normatif** (*normatif belief*) dan **motivasi untuk patuh** (*motivation to comply*), mempunyai dampak signifikan pada minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank sampah di Universitas Lancang Kuning

Tabel 1 Uji T
Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.444	.293		4.921	.000
1 Normatif Belief	.488	.080	.546	6.089	.000
Motivation to Comply	.173	.081	.190	2.122	.036

a. Dependent Variable: Minat menjadi nasabah bank sampah

Sumber: Data Olahan, 2024

Pengujian secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa keyakinan normatif (*normatif belief*) nilai signifikansi diperoleh adalah 0,000, dengan nilai t-hitung mencapai 6,089 yang melebihi t-tabel 1,984, demikian mengindikasikan bahwa keyakinan normatif menjadi faktor dominan dalam membentuk minat siswa. Sementara itu, indikator motivasi untuk patuh juga terbukti berpengaruh secara signifikan dengan nilai 0,036 dan t-hitung 2,122, yang juga melebihi nilai t-tabel.

Temuan penelitian ini senada dengan hasil penelitian Ghani (2023) yang mengindikasikan bahwa keyakinan normatif (*normative belief*) memiliki pengaruh signifikan pada norma subyektif (*subjective norm*). Selain itu, temuan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu dari Elistia & Nurma (2023) yang menyatakan bahwa motivasi untuk patuh (*motivation to comply*) secara signifikan mempengaruhi minat pembelian produk kosmetik organik.

Tabel 2 Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	26.584	2	13.292	39.023	.000 ^b
1 Residual	33.041	97	.341		
Total	59.625	99			

a. Dependent Variable: Minat menjadi nasabah bank sampah

b. Predictors: (Constant), Motivation to Comply, Normatif Belief

Sumber: Data Olahan, 2024

Pengujian secara simultan melalui analisis uji F menampilkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi nyata terhadap minat, dengan nilai F hitung 39,023 dan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis simultan dapat diterima. Temuan penelitian ini dukung oleh temuan Elistia & Nurma (2023), menunjukkan bahwa keyakinan normatif

(*normatif belief*) dan motivasi untuk patuh (*motivation to comply*) mempunyai dampak yang besar terhadap minat untuk membeli barang kosmetik organik. Selaras dengan itu, hasil riset ini memperkuat bahwa kedua dimensi norma subyektif tersebut berperan penting dalam membentuk minat, baik pada konteks produk maupun pada minat pelajar menjadi nasabah bank sampah.

Tabel 3 Variabel Norma

Atribut	Ni	Mi	SN = $\sum ni mi$
Keluarga	3,55	3,85	13,66
Teman	3,55	3,76	13,34
Dosen	3,75	3,87	14,51
Pasangan/Sahabat	3,5	3,73	13,05
Total			13,64
Kriteria			Cukup Kuat

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil penelitian, nilai total untuk variabel norma subyektif mencapai 13,64, menunjukkan bahwa norma subyektif secara keseluruhan berada dalam tingkatan cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum norma subyektif berperan positif dalam mendorong minat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah. Selain itu, hasil penelitian mengidentifikasi bahwa dosen merupakan unsur norma subyektif yang paling memotivasi mahasiswa untuk menjadi nasabah bank sampah.

Namun, hasil ini menunjukkan perbedaan oleh riset terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani et al (2021). Dalam penelitian tersebut, ketiga indikator norma subyektif, yakni rekomendasi dari kerabat/keluarga, teman dekat, dan dosen, semuanya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli, namun dengan distribusi pengaruh yang berbeda; rata-rata skor jawaban untuk rekomendasi keluarga dan dosen berada pada angka 3, sedangkan rekomendasi teman dekat

memperoleh skor rata-rata tertinggi, yaitu 4. Implikasi ini menyoroti bahwa kredibilitas sumber yang memberi rekomendasi, termasuk dosen, dapat mempengaruhi tingkat minat individu dalam melakukan suatu tindakan, sebagaimana minat menjadi nasabah bank sampah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengolahan data yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda menghasilkan inferensi meliputi:

1. Temuan penelitian mengindikasikan variabel *Normatif belief* berpengaruh secara signifikan pada minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank sampah di Universitas Lancang Kuning.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Motivation to comply* mempunyai dampak signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah di Universitas Lancang Kuning.
3. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Normatif Belief* dan *Motivation to comply* secara bersamaan (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah di universitas Lancang Kuning
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen menjadi unsur norma subyektif yang paling memotivasi mahasiswa menjadi nasabah bank sampah di Universitas Lancang Kuning.

Saran

Adapun saran yang dapat diejawantahkan peneliti dari temuan empiris studi ini adalah sebagai berikut:

1. Saran serta rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan oleh bank sampah Universitas Lancang Kuning adalah bank sampah perlu menerapkan strategi yang dapat

mengatasi keraguan ini dan mendorong mahasiswa untuk berkomitmen menjadi nasabah. Bank sampah harus mengadakan program penyuluhan yang lebih intensif untuk menjelaskan manfaat dan proses menjadi nasabah.

2. Saran agar bank sampah dapat meningkatkan motivasi mengikuti harapan keluarga, teman, dan pasangan/sahabat agar mahasiswa bersedia menjadi nasabah bank sampah terdapat sejumlah metode yang dapat diterapkan antara lain: Mengadakan sosialisasi dan edukasi yang melibatkan kelompok sosial terdekat mahasiswa, seperti keluarga, teman, dan pasangan/sahabat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas indikator minat dengan menambahkan aspek-aspek seperti *willingness to recommend*, *intention to continue*, atau *readiness to act* agar pemahaman tentang minat dapat diperkuat hubungannya antara norma subyektif dan minat

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, A., Surveyandini, M., & Prabawa, A. (2021). Pengaruh Kualitas Website E- Commerce, Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Norma Subyektif terhadap Minat Beli Secara Online di bukalapak. com. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1207-1212.
- Afriyanni, Kemala Hayati, Nugraheni Restu Kusumaningrum, and Khairul Amri. (2022). Kinerja pengelolaan Persampahan Di Kota Pekanbaru. Inovasi Pembangunan : *Jurnal Kelitbangan* 10(01): 81-94
- Ajzen, I. (2015). Consumer attitudes and behavior: the theory of planned behavior applied to food consumption decisions. *Italian Review of Agricultural Economics*, 70(2), 121-138.

- Alimbudiono, R. S. (2020). *Konsep pengetahuan akuntansi manajemen lingkungan*. Jakad Media Publishing.
- Awaluddin, M., & Sukmawati, S. (2017). Implikasi Theory Of Reasoned Action Dan Etika Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Niat. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Belgiawan, P. F., Schmöcker, J. D., Abou-Zeid, M., Walker, J., & Fujii, S. (2017). Modelling social norms: Case study of students' car purchase intentions. *Travel Behaviour and Society*, 7, 12-25.
- Dewberry, C., & Jackson, D. J. (2018). An application of the theory of planned behavior to student retention. *Journal of Vocational Behavior*, 107, 100- 110.
- Dewi, L. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Perbankan Di Yogyakarta. UMY Repository, 4.
- Erris, Ariyadi, B., & Harahap, V. A. I. (2023). The effect of community concern on interest in saving at the Jaya Abadi Waste Bank, Jambi City. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(2), 547-556
- Elistia, E., & Nurma, A. (2023). Theory Planned Behavior Dalam Minat Beli Produk Kosmetik Organik pada Generasi Y di Jakarta. *Journal Human Resources* 24/7: *Business Management*, 1(1), 33-52.
- Fitriani, I., Widyawati, W., & Syafrial, S. (2021). Pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kendali perilaku terhadap niat perilaku konsumsi berkelanjutan pembelian makanan berkemasan ramah lingkungan foopak. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(4), 1115-1125.
- Huang, X., & Ge, J. (2019). Electric Vehicle Development in Beijing: An Analysis of Consumer Purchase Intention. *Journal of Cleaner Production*, 216,361 – 372
- Joshi, Y., & Rahman, Z. (2016). Predictors of young consumer's green purchase behaviour. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 27(4), 452-472.
- Manuntung, N. A., & Kep, M. (2019). *Terapi perilaku kognitif pada pasien hipertensi*. Wineka Media.
- Mirawati, N. M., Wardana, I. M., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, terhadap Niat Siswa SMK di Kota Denpasar untuk Menjadi Wirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(7), 1981-2010.
- Munawwir. (2015). Bank Sampah:Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanganan Lingkungan. Bank Sampah. Vol. 1 No. 1.
- Nugroho, A., Najib, M., & Simanjuntak, M. (2018). Factors affecting consumer interest in electronic money usage with Theory of Planned Behavior (TPB). *Journal of Consumer Sciences*, 3(1), 15-27.
- Pratana, J. A. J. (2014). Analisis pengaruh sikap, subjective norm dan perceived behavioral control terhadap purchase intention pelanggan SOGO Department Store di Tunjungan Plaza Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(1).
- Prihatin, R. B. (2020). Pengelolaan Sampah di Kota Bertipe Sedang: Studi Kasus di Kota Cirebon dan Kota Surakarta. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1),1– 16.
- Raman, P. (2019). Understanding female consumers' intention to shop online: The role of trust, convenience and customer service. *Asia Pacific*

- Journal of Marketing and Logistics*, 31(4), 1138-1160.
- Rielasari, I., & SD, ZR (2018). *Pengelolaan Sampah Kota Pekanbaru* (Disertasi Doktor, Universitas Riau).
- Sahar, I., & Ahmad, I. (2020). Waste Management Analysis From Economic- Environment Sustainability Perspective. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8, 1540–1543.
- Samadikun, B. P., Handayani, D. S., & Laksana, M. P. (2017). Revitalisasi pengelolaan bank sampah di Palabuhan Ratu. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 14(2), 68.
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku, dan faktor demografis terhadap intensi membuat SIM C pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Singh, A. (2019). Solid waste management through the applications of mathematical models. *Resources, Conservation and Recycling*, 151, 104503.
- Suci, A., Wang, H. C., & Doong, H. S. (2022). Green advertising: examining the effects of appeal arrangement on young Indonesian consumers' Green attitudes and buying intention. *Asian journal of communication*, 32(4), 346- 370.
- Suci, A., Wang, H. C., & Doong, H. S. (2023). Relax Your Fear—The role of autonomous sensory meridian response (ASMR) in green advertising. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 75, 103479.
- Tatamba, I. S., & Rantung, R. C. (2021). Analysis of Online Purchase Intention Factors on Social Media Instagram (Case Study on Fashion Product)
- Wikamorys, D. A., & Rochmah, T. N. (2017). Aplikasi theory of planned behavior dalam membangkitkan niat pasien untuk melakukan operasi katarak. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 32-40.
- Yousefloo, A., & Babazadeh, R. (2020). Designing an integrated municipal solid waste management network: A case study. *Journal of cleaner production*, 244, 118824.
- Zhang, L., Fan, Y., Zhang, W., & Zhang, S. (2019). Extending the theory of planned behavior to explain the effects of cognitive factors across different kinds of green products. *Sustainability*, 11(15), 4222.